

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi, sebab dari bahasa seseorang diharapkan saling mengenal, saling berbagi pengalaman, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Oleh karena itu pembelajaran dan pemahaman bahasa Indonesia sangat penting bagi kehidupan sehari-hari. Dalam fungsinya bahasa dapat digunakan berbagai macam. Dapat dilihat bahasa sesuai apa yang ingin disampaikan oleh penutur, misalnya: menyatakan sebuah informasi, melaporkan, menanyakan, maupun menyatakan sikap moral.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting. Sebab peran Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar pendidikan dan bahasa nasional. Oleh karena itu maka pembelajaran Bahasa Indonesia ini sangatlah kuat pengaruhnya bagi mutu suatu pendidikan. Pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat aspek keterampilan yaitu: (*listening skills*) keterampilan menyimak atau mendengar, (*speaking skills*) keterampilan berbicara, (*reading skills*) keterampilan membaca, dan (*writing skills*) keterampilan menulis.

Membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang sangat penting. Karena dengan membaca merupakan sarana untuk dapat mempelajari apa yang kita inginkan sehingga kita dapat memahami, mengetahui berbagai macam pengetahuan serta dapat memperluas wawasan kita baik tertulis dalam bahan bacaan. Semakin terampil seseorang dalam berbahasa dan membaca maka akan semakin jelas dan paham pula dalam jalan pikirannya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembinaan pengembangan kemampuan dan keterampilan dalam berbahasa yaitu sangatlah penting diperlukan dalam sebuah proses pendidikan. Dari penjelasan di atas agar peserta didik mampu mengetahui sebaiknya dalam membaca peserta didik dituntut untuk aktif dalam menggali informasi yang dibacanya agar memperoleh informasi dan pengetahuan tersebut perlu kemampuan dalam membaca, salah satunya adalah kemampuan membaca pemahaman.

Membaca pemahaman adalah satu satu kegiatan yang sangat penting sebagai upaya seseorang untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, informasi, dan untuk memperoleh hiburan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Solchan (2009:1.33) bahwasannya kemampuan membaca adalah kemampuan untuk memahami dan menafsirkan pesan yang disampaikan secara tertulis oleh pihak lain. Dengan demikian maka kemampuan membaca pemahaman merupakan bekal dan kunci dari keberhasilan seseorang dalam menjalani proses pembelajaran. Sebab sebagian besar pemerolehan ilmu oleh peserta didik yaitu melalui aktivitas membaca, dalam hal ini membaca pemahaman. Dalam pemerolehan ilmu tidak hanya dapat diperoleh dari proses belajar mengajar saat disekolah, tetapi dapat diperoleh juga dapat kegiatan membaca dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu maka kemauan membaca dan kemampuan memahami isi bacaan menjadi hal yang sangat penting bagi peserta didik sebagai penguasaan dan peningkatan pengetahuan.

Seorang pembaca dapat memahami bacaannya dengan baik bila pembaca bisa memahami makna dalam bacaan tersebut. Menurut Turner dalam Samsu Somadoyo, (2011:10) mengungkapkan bahwa seorang pembaca dapat memahami bacaan dengan baik dan benar apabila pembaca melakukan langkah-langkah sebagai berikut, diantaranya : 1) mengenal kata-kata atau kalimat yang ada dalam sebuah bacaan dan dapat mengetahui maknanya, 2) menghubungkan makna dari pengalaman yang dimiliki dengan makna yang ada dalam bacaan, 3) kemudian memahami seluruh makna secara kontekstual, dan 4) terakhir yaitu membuat perhitungan nilai dari isi bacaan berdasarkan pengalaman membaca.

Menurut Ebel dalam Somadayo, (2011:28) mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kemampuan membaca pemahaman bacaan yang dapat dicapai oleh peserta didik dan perkembangan minat bacanya tergantung pada faktor (1) peserta didik yang bersangkutan, (2) keluarganya, (3) kebudayaannya, dan (4) situasi sekolah. Begitu pula Buron dan Claybaung dalam Somadayo, (2011:28) bahwa pada tahap awal tingkat pencapaian kemampuan membaca pemahaman seseorang sangat dipengaruhi oleh apa yang

dinamakan dengan kesiapan membaca (reading readiness) yaitu: intelegensi, kematangan emosi dan minat, pengalaman, kepemilikan fasilitas Bahasa lisan, dan sikap dan minat. Dengan demikian, dari penjelasan diatas minat memiliki dampak yang sangat penting dalam meningkatkan komprehensi atau biasa disebut dengan kemampuan membaca pemahaman seseorang.

Menurut Tarigan dalam Dalman (2013:141) minat baca merupakan kemampuan seseorang berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan sehingga memberikan pengalaman emosi akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna bacaan. Minat membaca dapat dilakukan seseorang dengan cara senang, rasa ingin tahu, rasa puas yang ada dalam diri seseorang, aktif dalam kegiatan apapun dan tanpa paksaan, dan lebih menganggap bahwa kegiatan membaca lebih menarik dan menyenangkan dibandingkan dengan kegiatan lain. Minat baca merupakan keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkannya dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri.

Namun pada kenyataannya minat baca anak masih rendah. Kurangnya minat baca pada peserta didik cenderung dipengaruhi oleh keinginan dari dalam diri dan sarana membaca yang kurang serta faktor lingkungan. Kesempatan anak untuk belajar paling banyak adalah pada saat dirumah, dimana dirumahnya merupakan stimulus awal dan merupakan tempat belajar paling utama bagi anak untuk belajar membaca dan mempertahankannya sehingga menjadi sebuah kebiasaan. Oleh sebab itu, maka orang tua perlu memberikan motivasi kepada anak dan menemaninya untuk berbagai keperluan. Apabila anak sudah terbiasa dengan kegiatan membacanya, maka anak akan gemar membaca bahkan akan menjadi suatu kebutuhan dalam hidupnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan guru wali kelas VB di UPTD SD Negeri Mengger II pada tanggal 7 Januari 2021 khususnya kelas VB diperoleh informasi bahwa terdapat permasalahan

diantaranya yaitu: sulit mengetahui isi dari sebuah cerita atau wacana, sulit dalam menyampaikan pemikirannya, sulit merangkai kata-kata dan menyimpulkan hasil dari bacaan yang di bacanya, minat baca rendah jika tidak ada tugas untuk membaca dari guru maka peserta didik tidak suka untuk membaca, selain itu juga terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kemampuan membaca kurang lancar bahkan ada yang belum dapat membaca, hal ini akan berakibat membuat kemampuan pemahaman membaca peserta didik akan sulit terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajari misalnya kemampuannya dalam memahami sebuah bacaan, ada pun fasilitas perpustakaan sekolah namun tidak aktif atau tidak digunakan.

Berdasarkan wawancara oleh guru memperoleh informasi bahwa belum ada penelitian tentang minat baca dan kemampuan membaca pemahaman dan belum pernah dilakukan. Berdasarkan hasil tes yang sudah dilaksanakan dan diberikan oleh peserta didik pada tanggal 7 Januari 2021 mendapatkan informasi bahwa rata-rata hasilnya masih kurang. Kelas VA terdiri dari 18 peserta didik yang dapat mencapai KKM hanya 4 peserta didik, 2 tidak masuk dan 12 peserta didik kurang dari KKM. Kelas VB terdapat 16 peserta didik yang dapat mencapai KKM hanya 3 peserta didik, 1 tidak masuk dan 12 peserta didik kurang dari KKM. Dari hasil penjelasan di atas maka perlu sebuah penelitian mengenai hubungan antara minat baca dan kemampuan membaca anak.

Berdasarkan uraian penjelasan di atas bahwa minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman peserta didik rendah maka perlu melakukan penelitian untuk mengetahui apakah terdapat hubungannya antara minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman peserta didik, hal ini berguna untuk mengetahui apakah dengan minat baca yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada kemampuan membaca pemahaman. Sehingga peneliti perlu melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Minat Baca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VB di UPTD SDN Mengger II Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan masalah yang peneliti sebutkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah tentang “Adakah Hubungan Yang Positif Minat Baca Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas VB di UPTD SDN Mengger II Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Hubungan Yang Positif Minat Baca Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas VB di UPTD SDN Mengger II Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan kemampuan membaca pemahaman peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang dikaji khusus untuk Bahasa Indonesia kelas V. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai rujukan untuk peneliti selanjutnya dengan topik yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman untuk dapat berfikir dan melakukan penelitian, khususnya dalam bidang Bahasa Indonesia. Peneliti ini juga dapat memberikan hal baru terkait adakah hubungan yang positif antara minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya di kelas V. Kemudian hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran maupun sebagai masukan bagi peneliti lain.

b. Bagi Guru

Menambah pengetahuan bagi guru tentang minat membaca peserta didik dan kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, serta dapat memberikan informasi bagi guru agar mampu menentukan pendekatan yang cocok dalam pembelajaran.

c. Bagi Orang Tua

Memberikan masukan bagi orang tua untuk senantiasa memperhatikan minat membaca anak-anaknya dan memfasilitasi kegiatan membacanya. Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik dengan mengembangkan minat baca.

E. Batasan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah pada rendahnya minat baca peserta didik dan kurangnya kemampuan membaca pemahaman serta membatasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia pada peserta didik kelas VB di UPTD SD Negeri Mengger II Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Ngawi.